

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI TAHU DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING (Studi Kasus Pada UMKM Tahu Susu Cibinong – Kabupaten Bogor)

Putri Dwi Yanti¹, Arief Tri Hardiyanto², Amelia Rahmi³

^{1,2,3} Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: ¹ dwip50691@gmail.com

ABSTRAK

Perhitungan harga pokok produksi memiliki peranan penting dalam menentukan harga jual suatu produk agar dapat mencapai keuntungan yang optimal. Penetapan harga pokok produksi yang akurat menjadi faktor krusial dalam memperoleh laba, karena dengan perhitungan yang tepat, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang sesuai dengan target margin yang diharapkan oleh pelaku usaha. Salah satu metode yang digunakan dalam menentukan harga pokok produksi adalah metode full costing. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif (non statistic). Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi menurut UMKM Tahu Susu Cibinong lebih rendah dibandingkan dengan metode full costing. Hal ini terjadi karena perhitungan yang dilakukan oleh UMKM belum memasukkan semua biaya yang diperlukan, seperti biaya overhead tetap dan biaya penyusutan alat produksi. Sementara itu, metode full costing memperhitungkan seluruh komponen biaya, baik biaya langsung maupun tidak langsung, sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat.

Kata Kunci: harga pokok produksi, full costing, UMKM

ABSTRACT

Calculation of production cost plays an important role in determining the selling price of a product in order to achieve optimal profit. Determining accurate production cost is a crucial factor in obtaining profit, because with the right calculation, the company can set a selling price that is in accordance with the target margin expected by the business actor. One of the methods used in determining the production cost is the full costing method. This study uses a descriptive method (non-statistical). The results of the study show that the total production cost according to UMKM Tahu Susu Cibinong is lower than the full costing method. This happens because the calculations carried out by UMKM have not included all the costs required, such as fixed overhead costs and depreciation costs of production equipment. Meanwhile, the full costing method takes into account all cost components, both direct and indirect costs, thus producing a more accurate production cost.

Keywords: *cost of goods sold; full costing; UMKM*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia saat ini secara tidak langsung mendorong intensitas persaingan bisnis di berbagai sektor. Setiap industri dan perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kualitas produk, baik berupa barang maupun jasa, untuk memperluas pangsa pasar. Secara umum, tujuan utama operasional perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Hal ini dilakukan demi memastikan keberlangsungan hidup perusahaan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Subhan & Ramadhan, 2024). Popularitas UMKM disebabkan oleh proses pendirian yang relatif sederhana. Selain itu, pemerintah memanfaatkan UMKM sebagai instrumen pembangunan ekonomi nasional dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku usaha (Bahri & Rahmawaty, 2019).

Perkembangan UMKM yang pesat saat ini menciptakan persaingan yang semakin ketat dalam menghasilkan produk berkualitas. Sebagai sektor yang berperan penting dalam perekonomian rakyat, UMKM juga berlomba untuk meraih laba guna mendukung keberlanjutan usaha (Wahyuni et al., 2024). Salah satu faktor utama yang memengaruhi laba adalah harga pokok produksi (HPP), yaitu total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi satu unit barang jadi, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik.

Pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sering menghadapi tantangan yang bersifat multidimensi, salah satunya adalah kesalahan dalam menetapkan harga produk. Kesalahan ini sering kali disebabkan oleh ketidakakuratan dalam perhitungan harga pokok produksi, yang dapat berdampak serius, termasuk potensi kebangkrutan usaha (Bahri & Rahmawaty, 2019). Tujuan utama dari perhitungan harga pokok produksi adalah memberikan pedoman dalam menetapkan harga jual produk, mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan, menilai perlunya perubahan kebijakan penjualan, serta mendukung penyusunan laporan keuangan, khususnya neraca. Penanganan harga pokok produksi yang tepat dan akurat sangat penting bagi perusahaan, karena harga pokok memengaruhi hasil laporan keuangan, baik dalam penilaian persediaan sebagai bagian dari aktiva di neraca maupun dalam perhitungan laba rugi. Harga pokok produksi mencakup biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, mulai dari bahan baku, barang setengah jadi, hingga produk akhir yang siap dijual. Biaya Overhead, yang mencakup semua biaya produksi di luar bahan baku dan tenaga kerja langsung, juga menjadi bagian integral dari perhitungan ini. Elemen-elemen biaya, seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan Overhead pabrik, harus diperhatikan secara cermat karena menjadi komponen utama dalam menentukan harga pokok produk secara keseluruhan (Harahap, 2023).

Perhitungan harga pokok produksi yang akurat dan tepat memegang peranan yang sangat penting bagi setiap perusahaan, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dalam mendukung keberlanjutan dan peningkatan profitabilitas. Permasalahan yang terjadi di Pabrik Tahu Susu Cibinong adalah tidak adanya perhitungan yang terperinci dalam menentukan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual produk. Perhitungan biaya produksi yang tidak kredibel menyebabkan kesulitan dalam menentukan harga jual secara tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesenjangan antara kondisi faktual perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Tahu Susu Cibinong dengan pendekatan teoritis metode full costing. Analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi akurasi dan kelengkapan perhitungan biaya produksi yang selama ini diterapkan. Hasil penelitian diharapkan dapat menginformasikan metode perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat, sesuai dengan standar teori akuntansi, guna mendukung penetapan harga jual produk yang optimal serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajerial pada UMKM Tahu Susu Cibinong.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas bagi pengelola Pabrik Tahu Susu Cibinong dalam menghitung harga pokok produksi secara akurat menggunakan metode full costing, serta membantu usaha dalam menetapkan harga jual produk yang kompetitif untuk mendukung

peningkatan laba. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menyediakan informasi strategis bagi pelaku UMKM di sektor pengolahan pangan, guna meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan, sehingga dapat menciptakan kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan suatu aktivitas atau proses yang menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial. Dalam konteks ini, akuntansi manajemen dapat dipahami sebagai sistem informasi yang menghasilkan output melalui pemrosesan input yang ada, dengan tujuan untuk mendukung pencapaian sasaran manajerial (Ishak, 2021).

Menurut Purwanti (2023) akuntansi manajemen merupakan suatu proses yang mencakup identifikasi, pengukuran, akumulasi, penyusunan, analisis, interpretasi, dan komunikasi terhadap peristiwa ekonomi yang terjadi, yang kemudian digunakan oleh pihak manajemen untuk tujuan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, serta penilaian terhadap kinerja di dalam organisasi.

Menurut Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), akuntansi manajemen merupakan suatu proses yang meliputi identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan dalam suatu entitas, serta untuk memastikan kesesuaian dan akuntabilitas dalam penggunaan sumber daya tersebut. Hal ini mencakup kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian, di samping pengambilan keputusan terkait berbagai kebijakan yang mempengaruhi masa depan perusahaan (Irfan et al., 2023).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Pasal 1, usaha mikro dijelaskan sebagai badan usaha yang dimiliki oleh individu atau perorangan dan memenuhi kriteria tertentu. Usaha mikro bukan merupakan cabang atau bagian dari usaha menengah atau besar, yang menegaskan bahwa usaha mikro beroperasi secara independen dan berdiri sendiri. Dengan demikian, usaha mikro termasuk dalam kategori ekonomi produktif yang memiliki karakteristik untuk berkembang tanpa tergantung pada entitas bisnis yang lebih besar.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sendiri merujuk pada usaha-usaha yang bersifat produktif dan dikelola oleh individu maupun badan usaha dalam berbagai sektor ekonomi. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional karena mereka tidak hanya menyediakan lapangan pekerjaan, tetapi juga berfungsi sebagai motor penggerak dalam sektor produksi dan distribusi barang dan jasa. Dalam menghadapi persaingan global dan era perdagangan bebas, tantangan utama bagi UMKM adalah untuk menciptakan usaha yang mandiri, tangguh, dan memiliki daya saing yang tinggi (Sari et al., 2023)

Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2018) dalam Fahriani & Nisa (2024) Akuntansi biaya adalah disiplin yang berfokus pada pencatatan, pengelompokan, peringkasan, dan penyajian informasi terkait biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi serta penjualan produk atau jasa, dengan menggunakan metode tertentu. Akuntansi biaya merupakan cabang yang menjadi bagian dari dua jenis akuntansi utama, yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Kedua jenis akuntansi ini memiliki kesamaan, yakni sama-sama

berfungsi sebagai sistem pengolahan informasi yang menghasilkan data keuangan. Selain itu, keduanya bertujuan menyediakan informasi keuangan yang relevan dan berguna bagi pihak-pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan (Purwanti, 2023). Konsep akuntansi biaya diterapkan untuk melakukan pengklasifikasian, analisis, dan pengumpulan data terkait biaya, sehingga pembahasan dalam akuntansi biaya dapat berfungsi sebagai panduan dalam penyusunan laporan biaya (Purwaji & Muslim, 2023). Menurut Yanto et al., (2024), akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang termasuk dalam salah satu bidang khusus dalam ilmu akuntansi. Bidang ini berfokus pada proses penentuan biaya serta pengendalian biaya yang bertujuan untuk mendukung pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi, yang mencakup berbagai elemen biaya. Menurut Hartatik (2019), dalam konteks perusahaan dagang, jasa, maupun industri, perhitungan harga pokok memiliki peran yang sangat penting. Menurut Harefa et al., (2022) menjelaskan bahwa harga pokok produksi mencakup seluruh biaya dan pengorbanan yang diperlukan untuk menghasilkan produk jadi, mencerminkan beban keuangan yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam kegiatan produksinya. Sementara itu, Mangintiu et al., (2020) mendefinisikan harga pokok produksi sebagai semua biaya yang berkaitan langsung dengan produk atau barang yang diperoleh, yang terdiri dari tiga komponen utama: pertama, biaya bahan baku, yaitu biaya yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan bahan utama dalam proses produksi; kedua, biaya tenaga kerja langsung, yakni pengeluaran untuk tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam pengolahan bahan baku menjadi produk akhir; dan ketiga, biaya *Overhead* pabrik, yang mencakup biaya-biaya tambahan seperti pemeliharaan fasilitas, utilitas, dan depresiasi aset produksi.

Activity Based Costing System

Menurut Yuni & Dara (2021) menyatakan bahwa *Activity Based Costing* (ABC) adalah metode yang menggunakan konsep-konsep akuntansi aktivitas untuk menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang lebih tepat. Dari sudut pandang manajerial, sistem ABC tidak hanya memberikan informasi biaya produk yang akurat, tetapi juga menyajikan data terkait biaya dan kinerja aktivitas serta sumber daya. Selain itu, ABC mampu melacak biaya secara rinci ke objek biaya lainnya selain produk, seperti pelanggan dan saluran distribusi.

Menurut Hansen dan Mowen dalam Febriansyah (2020), terdapat dua dimensi dalam sistem *Overhead* (ABC), yaitu: (1) dimensi biaya (*cost dimension*), yang memberikan informasi mengenai biaya terkait sumber daya, aktivitas, produk, dan pelanggan, serta objek biaya lainnya yang mungkin menjadi perhatian perusahaan; (2) dimensi proses (*process dimension*), yang menyediakan informasi mengenai jenis aktivitas yang dilakukan, alasan pelaksanaannya, dan sejauh mana kualitas aktivitas tersebut. Dimensi ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan perbaikan kinerja secara berkelanjutan dengan cara mengukur hasil dari setiap aktivitas.

Activity-Based Costing System (ABC) bertujuan untuk menghasilkan informasi harga pokok produksi yang lebih akurat. Proses perhitungan harga pokok produksi menggunakan sistem ABC terdiri dari dua tahap. ABC adalah sistem biaya yang pertama kali melacak biaya ke aktivitas, kemudian mengalokasikannya ke produk yang dihasilkan. Menurut Hansen dan Mowen dalam (Junika Ikliana, 2016).

Berdasarkan uraian diatas kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Menghadapi persaingan global dan era perdagangan bebas, tantangan utama bagi UMKM adalah untuk menciptakan usaha yang mandiri, tangguh, dan memiliki daya saing yang tinggi (Sari et al., 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-statistik, yang menekankan penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga penyajian hasilnya (Arikunto, 2021). Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif non-statistik. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang sedang berlangsung, termasuk usaha untuk mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan situasi atau keadaan yang ada saat ini (Saputra et al., 2024). Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah untuk menjelaskan analisis perhitungan harga pokok produksi tahu dengan menggunakan metode full costing, yang dilakukan pada UMKM Tahu Susu Cibinong di Kabupaten Bogor.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini berfokus pada variabel utama yaitu harga pokok produksi, yang menjadi elemen kunci dalam analisis keuangan UMKM Tahu Susu Cibinong. Harga pokok produksi yang diterapkan oleh UMKM ini akan dianalisis untuk mengetahui tingkat akurasi dan kesesuaiannya dengan metode full costing. Variabel ini digunakan untuk mengidentifikasi komponen biaya yang memengaruhi proses produksi tahu, sehingga dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual yang tepat dan mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. Adapun operasional variabel yang ditunjukkan pada table 1. sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Harga Pokok Produksi Berdasarkan metode UMKM Tahu Susu Cibinong	Biaya bahan baku	Kuantitas x harga per unit bahan baku	Rasio
	Upah tenaga kerja	Jumlah tenaga x upah per hari	
Harga Pokok Produksi menggunakan metode full costing	Biaya bahan baku	Kuantitas x harga per unit bahan baku	Rasio
	Upah tenaga kerja	Jumlah tenaga x upah per unit	
	Biaya Overhead pabrik 1. Biaya Overhead pabrik variabel 2. Biaya Overhead pabrik tetap	Biaya listrik + biaya perlengkapan + biaya peralatan + biaya depresiasi + biaya pemeliharaan	

Gambar 2. Operasionalisasi Variabel

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik pengumpulan data primer. Pengumpulan data primer merupakan pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, asli dan actual (Sigit & Amirullah, 2021).

Metode Analisis Data

Menurut Moleong (2004) dalam Rahmawati et al. (2021) analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat diidentifikasi tema-tema yang muncul dan memungkinkan penyusunan hipotesis kerja berdasarkan data yang ada. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan full costing, yaitu dengan cara menggambarkan data-data yang diperoleh selama proses penelitian atau pengamatan di UMKM Tahu Susu Cibong.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam mengolah data adalah sebagai berikut: (1) mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan cara menjabarkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu; (2) menentukan prosedur penentuan harga pokok produksi menurut metode full costing, dengan langkah-langkah sebagai berikut yaitu mengumpulkan data produksi dalam periode tertentu serta mengumpulkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya Overhead pabrik. Serta mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan metode full costing; (3) membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang digunakan peneliti untuk melihat sejauh mana kesesuaian antara hasil penelitian dan teori yang ada; (4) menarik kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran-saran yang relevan kepada UMKM Tahu Susu Cibinong sebagai bagian dari rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Tahu Susu Cibinong dengan perhitungan menggunakan metode full costing pada pembahasan sebelumnya dapat dijadikan dasar dalam menganalisis perbedaan hasil dari kedua pendekatan tersebut. Perhitungan yang dilakukan oleh UMKM mencerminkan metode sederhana yang mungkin belum mencakup seluruh elemen biaya produksi secara menyeluruh, sementara metode full costing mempertimbangkan seluruh komponen biaya, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya perbandingan ini, dapat diketahui sejauh mana metode full costing memberikan hasil yang lebih akurat dalam menentukan harga pokok produksi serta bagaimana pengaruhnya terhadap efisiensi dan strategi penetapan harga jual yang lebih optimal bagi UMKM.

Tabel 1. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Hari Dalam Satu Kali Produksi Oktober 2024

No.	Keterangan	HPP Menggunakan Metode Full Costing	HPP Menurut UMKM Tahu Susu Cibinong
1	Biaya Bahan Baku	Rp 71.312.500,00	Rp 71.312.500,00
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 12.500.000,00	Rp 12.500.000,00
3	Biaya Overhead Pabrik:		Rp 9.000.000,00
	Biaya Overhead Pabrik Variabel		
	Kayu Bakar	Rp 9.000.000,00	
	Listrik	Rp 5.000.000,00	
	Biaya Overhead Pabrik Tetap		
	Biaya Bahan Bakar Kendaraan	Rp 1.250.000,00	
	Biaya Penyusutan Cetakan Tahu	Rp 833.333,33	
	Biaya Penyusutan Saringan Tahu	Rp 116.666,67	
	Biaya Penyusutan Ember	Rp 35.416,67	
	Biaya Penyusutan Drum	Rp 36.458,33	
	Biaya Penyusutan Kualii	Rp 200.000,00	
	Biaya Penyusutan Spatula	Rp 87.500,00	
	Biaya Penyusutan Keranjang Plastik	Rp 43.750,00	
	Biaya Penyusutan Mesin Giling	Rp 69.444,44	
	Biaya Penyusutan Mesin Air Sanyo	Rp 111.111,11	
	Harga Pokok Produksi	Rp 100.596.180,56	Rp 92.812.500,00
	Jumlah Produksi Tiap Bulan/Papan	5500	5500
	Harga Pokok Produksi Per Papan Tahu	Rp 18.290,21	Rp 16.875,00

Berdasarkan tabel 2, perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Tahu Susu Cibinong pada bulan Oktober menunjukkan bahwa biaya produksi per papan tahu sebesar Rp 16.875. Namun, ketika perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode full costing, nilai harga pokok produksi mengalami peningkatan menjadi Rp 18.290,21 per potong. Perbedaan ini menunjukkan bahwa metode perhitungan yang diterapkan oleh UMKM sebelumnya belum sepenuhnya mencerminkan seluruh elemen biaya produksi, sehingga berpotensi menyebabkan perolehan laba yang tidak optimal. Jika harga jual tetap ditetapkan pada tingkat yang lebih rendah di pasar tanpa mempertimbangkan kemungkinan kenaikan harga bahan baku yang terjadi setiap bulan, maka profitabilitas usaha dapat mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang lebih komprehensif dalam perhitungan harga pokok produksi dengan memasukkan seluruh komponen biaya yang relevan, termasuk biaya pemeliharaan peralatan serta penyusutan aset produksi. Dengan demikian, perhitungan harga pokok produksi akan lebih akurat dan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam pengelolaan usaha serta keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Tabel 2. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Hari Dalam Satu Kali Produksi November 2024

No.	Keterangan	HPP Menggunakan Metode Full Costing	HPP Menurut UMKM Tahu Susu Cibinong
1	Biaya Bahan Baku	Rp 71.312.500,00	Rp 71.312.500,00
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 12.500.000,00	Rp 12.500.000,00
3	Biaya Overhead Pabrik:		Rp 9.000.000,00
	Biaya Overhead Pabrik Variabel		
	Kayu Bakar	Rp 9.000.000,00	
	Listrik	Rp 5.000.000,00	
	Biaya Overhead Pabrik Tetap		
	Biaya Bahan Bakar Kendaraan	Rp 1.250.000,00	
	Biaya Penyusutan Cetakan Tahu	Rp 833.333,33	
	Biaya Penyusutan Saringan Tahu	Rp 116.666,67	
	Biaya Penyusutan Ember	Rp 35.416,67	
	Biaya Penyusutan Drum	Rp 36.458,33	
	Biaya Penyusutan Kualii	Rp 200.000,00	
	Biaya Penyusutan Spatula	Rp 87.500,00	
	Biaya Penyusutan Keranjang Plastik	Rp 43.750,00	
	Biaya Penyusutan Mesin Giling	Rp 69.444,44	
	Biaya Penyusutan Mesin Air Sanyo	Rp 111.111,11	
	Harga Pokok Produksi	Rp 100.596.180,56	Rp 92.812.500,00
	Jumlah Produksi Tiap Bulan/Papan	5500	5500
	Harga Pokok Produksi Per Papan Tahu	Rp 18.290,21	Rp. 16.875,00

Berdasarkan gambar 4, perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Tahu Susu Cibinong pada bulan November menunjukkan bahwa biaya produksi per papan tahu sebesar Rp16.875. Namun, ketika perhitungan dilakukan dengan metode full costing, harga pokok produksi mengalami peningkatan menjadi Rp18.290,21 per papan. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa metode perhitungan yang digunakan sebelumnya belum sepenuhnya memperhitungkan seluruh komponen biaya produksi, sehingga berpotensi menyebabkan laba yang diperoleh tidak maksimal. Jika harga jual tetap dipertahankan pada tingkat yang lebih rendah di pasar tanpa mempertimbangkan potensi kenaikan harga bahan baku setiap bulan, maka profitabilitas usaha dapat mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam perhitungan harga pokok produksi dengan memasukkan seluruh biaya yang relevan, seperti biaya pemeliharaan peralatan dan penyusutan aset produksi. Dengan demikian, perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih akurat dan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam pengelolaan usaha serta menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Tabel 3. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Hari Dalam Satu Kali Produksi Desember 2024

No.	Keterangan	HPP Menggunakan Metode Full Costing	HPP Menurut UMKM Tahu Susu Cibinong
1	Biaya Bahan Baku	Rp 41.312.500,00	Rp 41.312.500,00
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 12.500.000,00	Rp 12.500.000,00
3	Biaya Overhead Pabrik:		Rp 9.000.000,00
	Biaya Overhead Pabrik Variabel		
	Kayu Bakar	Rp 9.000.000,00	
	Listrik	Rp 5.000.000,00	
	Biaya Overhead Pabrik Tetap		
	Biaya Bahan Bakar Kendaraan	Rp 1.250.000,00	
	Biaya Penyusutan Cetakan Tahu	Rp 833.333,33	
	Biaya Penyusutan Saringan Tahu	Rp 116.666,67	
	Biaya Penyusutan Ember	Rp 35.416,67	
	Biaya Penyusutan Drum	Rp 36.458,33	
	Biaya Penyusutan Kualii	Rp 200.000,00	
	Biaya Penyusutan Spatula	Rp 87.500,00	
	Biaya Penyusutan Keranjang Plastik	Rp 43.750,00	
	Biaya Penyusutan Mesin Giling	Rp 69.444,44	
	Biaya Penyusutan Mesin Air Sanyo	Rp 111.111,11	
	Harga Pokok Produksi	Rp 70.596.180,56	Rp 62.812.500,00
	Jumlah Produksi Tiap Bulan/Papan	5500	5500
	Harga Pokok Produksi Per Papan Tahu	Rp 12.835,67	Rp 11.420,45

Berdasarkan gambar 5, perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Tahu Susu Cibinong pada bulan November menunjukkan bahwa biaya produksi per papan tahu mencapai Rp 11.420,45. Namun, setelah menggunakan metode full costing, harga pokok produksi mengalami peningkatan menjadi Rp 12.835,67 per papan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa metode perhitungan yang sebelumnya diterapkan belum sepenuhnya mencerminkan seluruh komponen biaya produksi, sehingga berpotensi mengurangi optimalisasi laba yang diperoleh. Jika harga jual tetap dipertahankan pada tingkat yang lebih rendah tanpa mempertimbangkan potensi kenaikan harga bahan baku setiap bulan, maka profitabilitas usaha dapat menurun. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam perhitungan harga pokok produksi dengan memperhitungkan seluruh biaya yang relevan, termasuk biaya pemeliharaan peralatan dan penyusutan aset produksi. Dengan demikian, perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih akurat serta dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam pengelolaan usaha, sehingga keberlanjutan bisnis dapat terjaga dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Tahu Susu Cibinong untuk bulan Oktober, November, dan Desember 2024, dapat disimpulkan bahwa: (1) perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Tahu Susu Cibinong menunjukkan bahwa total biaya produksi

mengalami perubahan setiap bulannya. Pada bulan Oktober dan November, biaya produksi sebesar Rp 92.812.500, sedangkan pada bulan Desember mengalami penurunan menjadi Rp 62.812.500; (2) perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing menghasilkan angka yang lebih tinggi dibandingkan metode yang diterapkan oleh UMKM, metode full costing untuk 5500 papan tahu pada bulan Oktober tahun 2024 yaitu sebesar Rp 100.596.180,56, pada bulan November tahun 2024 yaitu sebesar Rp 100.596.180,56, dan pada bulan Desember yaitu sebesar Rp 70.596.180,56. Metode full costing mempertimbangkan seluruh elemen biaya, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik yang bersifat variabel maupun tetap, sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat; (3) perbedaan hasil perhitungan menunjukkan bahwa metode full costing memberikan gambaran biaya produksi yang lebih komprehensif dan akurat. Dengan metode ini, UMKM dapat menentukan harga jual yang lebih sesuai dengan biaya produksi sebenarnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. L., Kustiawati, D., Nuha, G. A., & Ajjiah, N. (2022). Konsep Keseimbangan Ekonomi terhadap Mekanisme Pasar dan Penetapan Harga dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 3309–3316.
- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84.
- Amiruddin, M. F. (2021). ANALISIS AKTIVITAS BERNILAI TAMBAH DAN TIDAK BERNILAI TAMBAH DI BAGIAN PROSES PRODUKSI PADA PT. YAHATA MANUFACTURING INDONESIA. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Andasari, O. P. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Bonggolan Ikan Dengan Metode Full costing Pada Ud. Masykuroh Di Gresik. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Arif, S. M., Lindawati, L., & Putri, W. C. (2024). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA USAHA LAUNDRY DUA SAUDARA DI KAMPUNG GARDU KELURAHAN BUARAN KECAMATAN SERPONG. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 167–171.
- Bahri, R., & Rahmawaty, R. (2019). Analisis penentuan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk (Studi empiris pada UMKM Dendeng Sapi Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 344–358.
- Darsana, I. M., & SE, M. M. (2023). KONSEP DASAR AKUNTANSI. PENGANTAR AKUNTANSI, 1.
- Dewi, R., & Bahari, A. (2022). Analisis perbandingan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dan variable costing dalam penetapan harga jual pada Dian Konveksi. *TAMWIL: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 99–110.
- Dhelniati, F., Afla, M., Nurjannah, N., & Suriyanti, L. H. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menerapkan Metode Full costing Pada Ukm Pembuatan Tahu. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(5), 621–626.
- Eka Yuni, A., & Fidelia Dara, F. (2021). Rancang bangun sistem perencanaan biaya proyek menggunakan metode Activity Based Costing pada PT Bintang Serasi. *Jurnal Sains & Teknologi Fakultas Teknik*, 11(1), 49–63.
- Fadli, I. N., & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 148–161.
- Fahriani, F. Z., & Nisa, E. S. (2024). PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA UMKM NURUL COOKIES AND BAKERY DESA

- DUKUHARUM KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 12(2).
- Fardillah, F., & Singgih, R. (2023). Perhitungan Harga Pokok Produksi melalui Metode Full costing untuk Penetapan Harga Jual Produk Pet Feeder. *Journal Industrial Manufacturing*, 8(1), 63–68.
- Febriani, K. R., Marlian, S., & Yuliawati, J. (2024). Analisis Perhitungan Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full costing. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2431–2441.
- Febriansyah, A. (2020). Analysis Of Implementation Of Activity Based Management To Increase Production Cost Efficiency In Pt Forindoprime Perkasa. Untag 1945 Surabaya.
- Febrianti, R., & Rahmadani, R. (2022). Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Menggunakan Metode Full costing Dan Variable Costing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 47–52.
- Fitriani, H. (2022). Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Pokok Penjualan (HPP) Terhadap Profitabilitas PT. Golden Grand Mills. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 608–621.
- Hadi, S., Satoto, Y. R., & Ainan, M. (2022). Studi Strategi Pemasaran Selama Masa Pandemi Covid 19 Pada UMKM Olahan Tempe Semarang. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 375–381.
- Handayani, M., Rudianto, T., & Kadriyani, E. (2023). Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan pada Rumah Kue Aceh. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(02), 82–94.
- Handayani, P., Zahara, A. E., & Budiarto, A. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Pada UMKM Kerupuk Sari Ikan Putri Bungsu Talang Bakung Dengan Menggunakan Metode Full costing. *Jurnal Inovasi Akuntansi Modern*, 6(3).
- Hanum, Z. (2021). Pengaruh Motivasi Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 226–232.
- Harahap, F. (2023). ANALISA PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DI PT. RUBBER WOOD INDUSTRIES INDO DI JALAN PASIR PUTIH KECAMATAN SIAK HULU KOTA PEKANBARU RIAU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Harapan, B., & Sudjiman, L. S. (2021). ANALISA PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA PT. HEXING TECHNOLOGY. *Jurnal Ekonomis*, 14(3b).
- Harefa, P. R. A., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 218–223.
- Hariatih, H. (2024). Implementasi Activity Based Costing (Abc) Dalam Peningkatan Laba Penjualan Pada Produksi Sarung Sutra Mandar. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 73–79.
- Hartatik, S. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Ud. Mutia Meubel. *Sosied*, 2(2), 56–63.
- Hasmi, N. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full costing dan Variable Costing Pada Pembuatan Abon Ikan. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 17(2), 254–269.
- Imron, A. (2019). Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Dasar. *Sosio Dialektika*, 4(1).
- Irfan, A., Febria, D., & Fithriyana, R. (2023). PARADOKS BADAI PHK STARTUP: MENCAPAI SUSTAINABILITY DENGAN PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN. *Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business*, 2(1), 150–156.
- Ishak, P. (2021). Kinerja manajerial: ditinjau dari karakteristik sistem akuntansi manajemen, activity based management, desentralisasi. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Karina, A., ZULISTIANI, Z., & RONY, K. (2022). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Produk MS GLOW Di Kabupaten Nganjuk. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- Krisnantara, K. D., & Dewi, M. S. (2023). Strategi Usaha Kecil Menengah Penjual Sembako Di Desa Kubutambahan Dalam Meningkatkan Keuntungan. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 132–141.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Mangintiu, A. C., Ilat, V., & Runtu, T. R. (2020). Analisis perhitungan harga pokok produksi roti tawar dalam penetapan harga jual dengan menggunakan metode variabel costing (studi kasus pada Dolphin Donuts Bakery Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4).
- Melina, Anton, Satriya, F., & Satriya, F. (2022). Akuntansi Biaya. In Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3). <https://badanpenerbit.org/index.php/dpipress/article/download/15/13>.
- Muhamad karyadi, & Murah. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full costing Dan Variabel Costing (Study Kasus Pada Perusahaan Tenun Gedogan Putri Rinjani, Kembang Kerang Aikmel, Lombok Timur Tahun 2020. *Journal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 10(1), 160–173. <https://doi.org/10.53952/jir.v10i1.400>.
- Mulyana, W. F., & Wahyudi, A. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full costing pada UD. Madu Asli Sumbawa. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 71–78.
- Mursito, H., Nurranto, H., Estiningsih, W., Saripah, S., & Lestiyono, S. (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Metode Full costing Guna Menentukan Harga Jual Es Kopi Warnoes Pada Waroeng Noesantara Depok. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4993–5000.
- Nofiani, S. Y., Komariah, K., & Syamsudin, A. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Full costing pada UMKM Sehi Kerpik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 115–127.
- Nugroho, B. (2018). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Jamu Dengan Menggunakan Metode Full costing Studi Kasus di Usaha Mikro Jamu Bu Tini Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Nugroho, T. P. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada Perusahaan Avara Design. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 1–9.
- Nuraini, S. T. (2023). Peran Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan UMKM Di Desa Lero Kabupaten Pinrang. IAIN PAREPARE.
- Nurman, N. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produksi tahu berdasarkan metode full costing di home industri tahu Dadi Mulyo Desa Gemuh Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang. UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Pomantow, L. P., Tinangon, J. J., & Runtu, T. T. (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full costing Pada Rm. AYAM GORENG KRISPY DAHAR. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 843–852.
- Purwaji, A., & Muslim, S. (2023). Akuntansi Biaya Edisi 3. Penerbit Salemba.
- Purwanti, A. (2023). Akuntansi manajemen. Penerbit Salemba.
- Purwanto, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253.
- Pusung, M. D., Kumenaung, A. G., & Rorong, I. P. F. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2).
- Putri, R. E., Suhairi, S., & Syofriyeni, N. (2020). Evaluasi tarif pelayanan badan layanan umum dengan metode unit cost pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1093–1103.

- Rahmawati, A., Setiawan, H., & Meliasanti, F. (2021). Analisis Kalimat Tunggal dan Majemuk Pada Rubrik Pendidikan di kompas. com Serta Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar di SMP. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1602–1606.
- Rahmawati, R. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Penjualan (Studi Kasus Pada PD. Alam Aneka Aroma). Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Rundupadang, H. (2022). ANALISA PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI SECARA CEPAT DAN TEPAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING. *Jurnal Unicorn ADPERTISI*, 1(2), 23–30.
- Sari, F. P., Liantifa, M., Yuliasih, M., Irawan, D. A., Budaya, I., Setiawan, Z., Efdison, Z., Rahmayani, M. W., Sudrajat, J., & Syamil, A. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN & PEMASARAN UMKM: Teori & Studi Kasus. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Siahaan, A. M., Siboro, D. T., Sihombing, H., Gaol, V. M. L., & Sianipar, V. H. (2023). PKM PENGENALAN SISTEM AKUNTANSI BIAYA PRODUKSI PADA USAHA JASA FAISAL TAILOR. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 277–280.
- Sigit Hermawan, S. E., & Amirullah, S. E. (2021). Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif & kualitatif. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Subhan, E. S., & Ramadhan, M. S. (2024). ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PADA BOBA DRINK DESA KEMPO KEC. KEMPO KAB. DOMPU. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi (JAME)*, 1(01), 1–10.
- Sudiyanto, T., Oktariansyah, O., & Sopian, S. (2021). Analisis pengendalian persediaan bahan baku tepung terigu pada PT Sriwijaya Alam Segar Palembang. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(3), 119–133.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Susila Putri, A. C. (2019). PRAKTIK PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DI KAMPOENG GERABAH PAGERJURANG. UAJY.
- Thenu, G., Manossoh, H., & Runtu, T. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2).
- Thulfadillah, L. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Abon Ikan Patin (Studi Kasus Uppks Poklahsar Melati Didesa Teluk Ketapang). *Jurnal Mahasiswa*, 1(1).
- Wahyuni, S., Nugroho, G. W., & Eriswanto, E. (2024). Analisis Harga Pokok Produksi untuk Menentukan Harga Jual. *Economic Reviews Journal*, 3(4), 1365–1374.
- Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Al-Qorni, Z. Q. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 265–282.
- Yanto, H., Baroroh, N., Sastrawan, R., Adriana, N., & Fuadi, R. (2024). Buku Ajar Akuntansi Manajemen. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yulyana, N. (2022). Komparasi Penerapan Sistem Tradisional Dan Activity Based Costing System Terhadap Penetapan Harga Pokok Produksi (Study Kasus Pada Kurnia Mebel Mois, Kec. Pasir Sakti, Kab. Lampung Timur). IAIN Metro.
- Yuni, Sulismai, Darmi Sartika, D. F. (2019). Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap. *Research In Accounting Journal*, 1(2), 247–253. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>.